

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS IV DI UPTD SD NEGERI TAWALI

Kasianus Malaikalong¹, Yessy Mata², Jon A. Lalang Yame³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tribuana Kalabahi

*yanusmalaikalong@gmail.com

Abstract

The aim in the study was to ever use the use of the learning media of Mind Mapping on the results of default Jar students in the subjects of the Grade IV of Natural and Social Sciences at UPTD SD Negeri Tawali by using Mind Mapping learning media in IPAS learning. The type of research used in the study is a type of quantitative research a pre-experimental approach was carried out with the One Group Pretest at the beginning and posttest at the end with a sample size of 21 students. The subject in this study was class IV students at UPTD to Tawali. Researchers collect data from results using data collection techniques for instrument validation, tests and questionnaires. Before testing the material feasibility test and the feasibility of the media through validity tests of 83 and 76, the reliability test of 0.80, the pretest of 56.19 and the posttest of 85.23, the prerequisite test was carried out by the normality of 0.068. After that test was tested with a hypothesis test using a paired test sample t-test after that data was analyzed using SPSS 22 help and got the results of the thit 22,029 and TTAB 1.725 meaning the thith> TTAB then HO was rejected and H1 was accepted.

Keywords: *Mind Mapping Media, Learning Outcomes, IPAS*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian adalah untuk Eektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Bela jar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di UPTD SD Negeri Tawali dengan menggunakan media pembelajaran mind maping dalam pembelajaran IPAS. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif pendekatan pra-eksperimen yang dilakukan dengan one group pretest di awal dan posttest di akhir dengan ukuran sampel 21 peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di UPTD SD Tawali. Peneliti mengumpulkan hasil data dengan menggunakan teknik pengumpulan instrumen validasi data, tes dan angket. Sebelum melakukan pengujian dilakukan uji kelayakan materi dan kelayakan media melalui uji validitas sebesar 83 dan 76, uji reliabilitas 0,80, pretest sebesar 56,19 dan posttest sebesar 85,23 Selanjutnya dilakukan uji prasyarat uji normalitas sebesar 0,068. Setelah itu dilakukan pengujian dengan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sampel t-test setelah itu data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 22 dan mendapat hasil thit 22.029 dan ttab 1.725 artinya thit > ttab maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan data di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ada eektivitas hasil belajar dengan menggunakan media mind map.

Kata Kunci : Media Mind Mapping, Hasil Belajar, Pembelajaran IPAS

A. PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas sumber daya sangat dipengaruhi oleh pendidikannya. Meningkatkan hasil belajar di bidang pendidikan menjadi ukuran seberapa baik siswa belajar di bidang pendidikan. Hasil belajar tidak mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi melainkan strategi belajar juga menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa memperoleh informasi yang dimaksudkan untuk membantu dan mempengaruhi proses pembelajaran. (Rohmah & Magelang, 2022). Menurut (Abdul Wahid & Sadaruddin, 2024) Pembelajaran adalah komponen usaha manusia yang rumit dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Salah satu cara untuk memikirkan pembelajaran adalah sebagai hasil interaksi yang berkelanjutan. Antara pengalaman hidup dan perkembangan. Untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif. Diperkirakan bahwa penyesuaian akan diperlukan untuk menyesuaikan keadaan dan keadaan.

Pendidikan yang menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan, khususnya oleh Memanfaatkan sumber daya pendidikan yang sesuai (Rohmah & Magelang, 2022). Keterampilan peserta didik yang perlu dikenali dan diperhitungkan secara khusus Perkembangan kognitif, IQ, daya cipta, dan keadaan fisik. Guru dapat melakukan banyak hal yang salah untuk mewujudkan hal ini. Menciptakan sumber daya pembelajaran yang sesuai dengan kualitas siswa adalah salah satunya (Rohmah & Magelang, 2022). Menurut (Evanirosa, 2023) media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pemilihan media pembelajaran dapat menentukan kualitas dalam pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran akan membuat proses belajar akan lebih menyenangkan. Salah satunya memanfaatkan media pendidikan *mind mapping*. Pemetaan pikiran adalah sebuah alat pendidikan yang memungkinkan siswa untuk secara bebas mengekspresikan pikiran atau konsep ketika mereka masih muda dipahami (Putra Priyandana et al., 2021).

Menurut (Maya Kartika Sari & Sri Budyartati, 2022), mengatakan media *mind mapping* merupakan salah satu cara yang digunakan pada bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan untuk melatih cara berfikir peserta didik, dengan cara tersendiri yaitu menyajikan isi materi berupa pemetaan pemikiran berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh seseorang setelah proses pembelajaran, yang dapat berujung pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan kemampuan siswa sehingga menjadi lebih baik. Menurut (Mappaompo, 2023) pengertian tersebut sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh Jihad, ia mengatakan bahwa hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

UPTD SD Negeri Tawali merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawa naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Alor, yang berlokasi di wilayah Desa Pintumas Kecamatan Alor Barat Daya. UPTD SD Negeri Tawali telah menerapkan dua kurikulum yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum K13 diterapkan pada peserta didik kelas II, III, V dan VI sedangkan kurikulum merdeka diterapkan pada peserta didik kelas I dan IV. Kurikulum 2013 digunakan dalam bentuk tematik, sedangkan kurikulum merdeka di ajarkan permata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV UPTD SD Negeri Tawali, pada mata pejaran IPAS ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran yang dikelas guru menggunakan pembelajaran konvensional, dimana guru belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran IPAS kelas IV topik pembelajaran “Cerita tentang daerahku” materi IPAS yang mana pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah dan berpatokan degan buku ajar. Data hasil belajar yang peneliti peroleh dari wali kelas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik diperlukan peningkatan, Setandar KKTP untuk mata pelajaran IPAS di UPTD SD Negeri Tawali 75. Dibawah dari standar tersebut dianggap tidak tuntas. Dari jumlah 21 peserta didik kelas IV terdapat 12 peserta didik yang belum mencapai KKTP dengan perolehan nilai dibawa 75 (belum tuntas), 9 peserta didik mencapai KKTP dengan perolehan nilai di atas 75 (tuntas). Diperlukan suatu metode media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah media pembelajaran *mind mapping*. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan hasil belajar yang baik dan partisipasi siswa dalam peoses pembelajarann. Peserta didik akan lebih aktif dan termotifasi jika media pembelajaran yang digunakan menarik. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV di UPTD SD Negeri Tawal.

B. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis metodologi yang digunakan dengan pendekatan pre-eksperimen dilakukan dengan one group *pretest* di awal dan *posttest* di akhir. Penelitian ini dimaksud untuk dapat mengetahui seberapa besar Efektivitas penggunaan media *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPAS kelas IV di UPTD SD Negeri Tawali. Penelitian pre-eksperimen digunakan dalam 1 kelompok (one group) dan dilakukan 2 kali tes yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*).

Tabel 1. Skema pretest dan postes

Kelas	<i>Pretest</i>	Treatment/perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keteranagn:

O₁ : Tes awal (*pretest*)

X : Perlakuan menggunakan media *mind mapping* O₂ : Tes akhir (*posttest*)

Analisis data dilakukan menggunakan Tes merupakan salah satu cara untuk mengetahui kemampuan peserta didik peneliti memberikan tes hasil belajar peserta didik. *pre test* dilakukan sebelum perlakuan sedangkan *post-test* dilakukan setelah menggunakan media *mind mapping*. Tes dilakukan menggunakan soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Angket dalam digunakan untuk mengumpulkan data respon peserta didik terhadap Efektivitas Media Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di UPTD SD Negeri Tawali.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di UPTD SD Negeri Tawali pada peserta didik kelas IV dengan jumlah 21 orang. Penelitian ini dilakukan untuk mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas media *mind mapping* dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS). Penelitian dilakukan peneliti untuk mengambil data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil posttest peserta didik kelas IV. *Posttest* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada peserta didik setelah peserta didik mendapatkan perlakuan. Tes ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran dengan menggunakan media *mind mapping* yang digunakan.

Tabel 2. Pre Tes Dan Post Tes

Paired Samples Statistics					
Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Pretes	56.19	21	7.8906
	Postes	85.23	21	6.2201	1.35735

Hasil tabel kolom mean, maka rata-rata pada hasil *posttest* sebesar 85,23 lebih tinggi dari hasil rata-rata *pretest* sebesar 56,19.

Tabel T. tes

Paired Samples Test						
Paired Differences						
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	T	Df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper		

Pair 1	Pretes						
	-	-29.047626.04546	1.3192	-31.79948	-	-22.019	20 .000
	Postes		3		26.29576		

Hasil Sig ditampilkan berdasarkan output di atas. (2-Tailed) sebesar 0,000, menunjukkan nilai Sig kurang dari 0,05. Berdasarkan proses pengambilan keputusan, H0 ditolak dan H1 diterima apabila nilai Sig- (2-Tailed) kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar pretest dan posttest siswa rata-rata berbeda. Oleh karena itu, maka penelitian ini terdapat Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di UPTD SD Negeri Tawali. Selain itu t-hitung menunjukkan nilai 22.019 > 1.725 terlihat juga perbedaan mean pada *pretest* dan *posttest* sebesar 29.047.

Peneliti menggunakan respon peserta didik sebagai bahan untuk mengetahui apakah peserta didik pada saat proses pembelajaran menggunakan media *mind mapping*. Pelaksanaan digunakan peneliti dalam menyebarkan angket kepada setiap peserta didik dikelas.

Hasil diatas merupakan penilaian setiap peserta didik yang dapat terlihat sangat baik. Persentase ini membuktikan respon peserta didik meningkat setelah melakukan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Persentase diatas menunjukkan nilai 81 ke atas dengan kategori "Sangat Layak". Uraian penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan dari segi hasil belajar peserta didik maupun respon terhadap media *mind mapping*.

Berdasarkan hasil keputusan uji hipotesis di atas maka disimpulkan bahwa meningkatkan hasil belajar peserta didik bisa menggunakan media pembelajaran *mind mapping*. Dengan hasil *pretest* sebesar 56,19 dan hasil *posttest* sebesar 85,23. Hal ini semakin menguatkan bahwa penggunaan media *mind mapping* layak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat diketahui saat pembelajaran di dalam kelas peserta didik lebih aktif dan tertarik mempelajari materi yang diajarkan yakni sejarah Kabupaten Alor serta mengetahui kerajaan maupun pemimpin yang pernah memimpin Kabupaten Alor. Adapun peserta didik berdiskusi untuk mencari jawaban tentang materi yang disampaikan dan menyampaikan pikiran mereka terhadap materi sejarah Kabupaten Alor, selain itu dalam proses belajar menggunakan media *mind mapping*, terlihat suasana belajar lebih menyenangkan dan peserta didik lebih aktif dan bersemangat dikarenakan media *mind mapping* yang memiliki variasi warna dari topik utama hingga sub topik memiliki yang warna bervariasi sehingga peserta didik lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan (Maya Kartika Sari & Sri Budyartati, 2022) manfaat dari *mind mapping* atau peta pikiran pada pembelajaran yakni mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, aktif dan rasa keingintahuan peserta didik meningkat.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran, serta penyampaian materi pembelajaran oleh guru. Dalam proses pembelajaran selama 10 pertemuan dimana pada pertemuan pertama digunakan untuk uji instrumen butir soal, pertemuan ke lima digunakan untuk menguji soal tes dikelas *pretest* dan pertemuan ke delapan digunakan untuk *posttest*. Perbedaan yang terlihat adalah semangat dan keaktifan peserta didik dan memiliki kemampuan menjawab soal-soal, mampu mempertanggung jawabkan hasil kerja, serta terdapat peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik. Pada titik ini, hasil yang disebutkan sebelumnya akan dijelaskan. Tiga jenis temuan penelitian telah dimasukkan: media, hasil tes siswa, dan hasil validasi materi. Materi yang dihasilkan dalam media *mind mapping* kelas menguraikan materi cerita tentang daerahku.

Jika Sig. (2-tailed) > 0,05, H₀ diterima dan H_a ditolak berdasarkan data yang digunakan pada pengambilan keputusan tahap dasar sebelumnya untuk paired sample t-Test, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata temuan antara pre-test dan post-test. Rata-rata hasil pre-test dan post-test berbeda jika nilai Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 yang berarti H_a diterima dan H₀ ditolak. Data menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,0000 berada pada kategori < 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest siswa berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. T-hitung menunjukkan bahwa 22,019 > 1,725. Selain itu, rata-rata nilai pretest dan posttest berbeda sebesar 29,047. Dari data diatas terlihat jelas bahwa penggunaan media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika H₀ ditolak dan H_a diterima.

D. Kesimpulan

Kesimpulan peneliti akan didasarkan pada pengaruh media *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa, yaitu: pertama, hasil validasi dari ahli media dan materi. Aspek penilaian materi hasil dari unsur penilaian media sebanyak 76,47% dinilai bermanfaat, dan 83,75% hasil dinilai sangat layak digunakan. Studi tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media mind map. Hal ini ditunjukkan dengan uji Paired Sample t-Test yang menghasilkan Sig. (2-tailed) dari 0,000 entri dalam grup <0,05. Selain itu, uji komputasi menggunakan SPSS t-hitung 22,019 > t-tabel 1,725 menunjukkan bahwa temuan antara *pre-test* dan *post-test* adalah sangat signifikan.

Saran dan rekomendasi berikut berdasarkan temuan kesimpulan penelitian yang disebutkan di atas Kepada para guru atau tenaga pendidik di UPTD SD Negeri Tawali disarankan untuk melakukan hal tersebut agar siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran, media pembelajaran *mind mapping* harus digunakan bersamaan dengan pembelajaran yang relevan. Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, siswa didorong untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Batara, A. (2022). *Merdeka Berkreativitas Dan Beraktivitas Dengan Mind-Mapping*. Cv. Bintang Semesta Media.
- Buzan, T. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Gramedia Pustaka Utama.
- Abdul Wahid, S. P. M. P., & Dr. Sadaruddin, S. P. M. P. (2024). *Buku Ajar Pembelajaran Pkn Sd*. Samudra Biru.
- Evanirosa, S. P. I. M. A. (2023). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Cv. Azka Pustaka.
- Maya Kartika Sari, S. P. M. P., & Dr. Sri Budyartati, S. S. M. P. (2022). *Pembelajaran Inovatif Berbasis Project Mind Mapping Di Era Merdeka Belajar*. Cv. Ae Media Grafika.
- Sri Rahayu, S. P. M. P., Richi Andrianto, S. K. M. K., & Dr. Aziddin Harahap, M. P. (2024). *Media Pembelajaran Konsep Dasar, Teknologi Dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran*. Umsu Press.
- Ishaq, I. (2006). *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Karim, A. (2014). Mengembangkan Berfikir Kreatif Melalui Membaca Dengan Model Mind Map. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2(1), 29–45.
- Karim, A. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *Ijtimaiya: Journal Of Social Science Teaching*, 1(1).
- Mappaompo, M. A. (2023). *Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola*. Penerbit Nem. <https://>
- Masrifa, A., Munirah, S., Cahyani, A. R., Fauziyah, D. H., & Wijayama, B. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran Ipas*. Cahya Ghani Recovery.
- Maulana Arafat Lubis, M. P. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan: (Ppkn) Di Sd/Mi: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. Prenadamedia Group.
- Nur Ahmad Hardoyo Sidik, M. P., Fauzi Fahmi, M. P., Khairat Umami, M. P., Annajmi, S. P. M. P., Zulfitrak Akbar, M. P., Fahirah, S. P. I. M. P., & Kusumawati, R. (2023). *Media Pembelajaran (Suatu Pengantar Sarana Pendidikan)*. Mega Press Nusantara.
- Olivia Feby Mon Harahap,(2022). *Media Pembelajaran: Teori Dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Cv. Azka Pustaka.
- Priyawati, D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tenoyasa*, Xx(Xx), 13–16.
- Putra Priyandana, I. W., Dibia, I. K., & Rahayu Ujianti, P. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Aplikasi Edraw Mindmaster. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(2), 287.
- Putrawan, I. M., & Press, A. (2021). *Green Consumer Behavior (Gcb) Didasarkan Pada Kepribadian (Big-Five Personality) Mahasiswa Terhadap Lingkungan Dan Gender*. Ahlimedia Book.
- Rika Widianita, D. (2023). *Jurnal Ekonomi Islam*, Viii(1), 1–19.
- Rohmah, U., & Magelang, U. M. (2022). *Media Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Didik Sekolah Dasar*. 3.
- Suhardi, M., Murtikusuma, R. P., & Islamiah, M. A. U. (2024). *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Penerbit P4i.
- Sulaiman, S., Yendri, O., Suhirman, L., Rachmandhani, S., Baka, C., Djayadin, C., Ali, A., Judijanto, L., La'biran, R., Nurhayati, A., & Others. (2024). *Metode & Model Pembelajaran Abad 21: Teori, Implementasi Dan Perkembangannya*. Pt. Green Pustaka Indonesia.

Ummu Jauharin Farda, M. P., Linda Indiyarti Putri, M. P., Hanjrah Sri Mumpuni, S. P., & Lestari, A. Y. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sd/Mi (Penerapan Strategi Four Me Pada Pembelajaran Ipas)*. Cahya Ghani Recovery.
Four Me Pada Pembelajaran Ipas). Cahya Ghani Recovery.